



## Peran Guru Dan Kepala Sekolah Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar

### *(The Role Of Teachers And School Principals In Implementing The Independent Learning Curriculum)*

Iliya Ulva<sup>1</sup>, Uut Istianah<sup>2</sup>, Jasmine Noer Aini<sup>3</sup>, Amalia Rohmatin Nazili<sup>4</sup>, Asih Andriyati<sup>5</sup>

<sup>1-5</sup> Universitas Isalm Majapahit

Korespodensin penulis : [ulfawati887@gmail.com](mailto:ulfawati887@gmail.com)

**Abstract:** Education is the main point of support of the progress of a country. Training is an important component of working in HR. HR develops and creates according to the individuals ability to think and think about the design of their own meetings. With changes to educatioanl programs, public authorities want to advance existing educational programs, SO that the implementation of educational programs must be able to slowly understand the vision, mission and goals of public schools. Therefore, any changes to the education plan should focus on the conditions experienced in the implementation of the previous education plan. The preparation of this article of educational programs that involve research strategis as writing or writing studies. The free educations program is an educational program with various intracuriculer realizations where the substance will be more ideal so that student have sufficient opportunities to explore ideas and strengthen skills. The head is the boss and pioneer is continuing to make changes in development at the school. Instructors can contribute cooperatively and actually work with the progress of the schools educational plan to coordinate and design learning materials, books, texts and content.

**Keywords:** *The role of teachers, the role of school principals, implementation of the independent curriculum*

**Abstrak,** Pendidikan merupakan titik utama dukungan untuk kemajuan suatu negara. Pelatihan adalah komponen penting dalam bekerja pada SDM. SDM berkembang dan berkreasi sesuai kemampuan individu untuk berpikir dan memikirkan desain dari pertemuan mereka sendiri. Dengan perubahan program pendidikan, otoritas publik ingin memajukan program pendidikan yang ada, sehingga pelaksanaan program pendidikan harus dapat memahami visi, misi dan tujuan persekolahan umum secara perlahan. Oleh karena itu, setiap perubahan rencana pendidikan hendaknya menitikberatkan pada keadaan yang dialami dalam pelaksanaan rencana pendidikan yang lalu. Penyusunan artikel ini menggunakan konsentrasi penulisan yang menyoroti tugas pendidik dan direktur dalam melaksanakan program pendidikan belajar bebas yang melibatkan strategi penelitian sebagai studi menulis atau menulis. Program Pendidikan Gratis merupakan program pendidikan dengan berbagai realisasi intrakurikuler dimana substansinya akan lebih ideal sehingga siswa memiliki kesempatan yang cukup untuk menggali ide dan membentengi keterampilan. Kepala adalah bos dan pionir untuk terus melakukan perubahan dalam pembangunan di sekolah. Instruktur dapat berkontribusi secara kooperatif dan benar-benar bekerja dengan kemajuan rencana pendidikan sekolah untuk mengkoordinasikan dan merancang materi pembelajaran, buku, teks dan konten.

**Kata Kunci:** Peran Guru, Peran Kepala Sekolah, Implementasi Kurikulum Merdeka.

## **PENDAHULUAN**

Kemajuan suatu negara sebagian besar didukung oleh pendidikan. Salah satu bagian utama dalam pengembangan SDM selanjutnya adalah pelatihan. SDM berkembang dan berubah dalam pandangan tentang bagaimana individu berpikir dan bernalar dari pertemuan mereka sendiri. Menurut Pasal 1 Peraturan Sistem Persekolahan Umum 2003, pelatihan adalah "pekerjaan yang disadari dan diatur untuk menciptakan iklim belajar dan pengalaman yang berkembang dengan tujuan agar siswa secara efektif mengembangkan kemampuannya untuk memiliki kekuatan dunia lain yang ketat, kebijaksanaan". Hal ini sesuai dengan definisi yang diberikan oleh pedoman pendidikan dan pelatihan yang berarti meningkatkan kemampuan manusia siswa sehingga mereka menjadi orang yang lebih baik dan dapat bersaing di masyarakat dan lapangan internasional, yang sebanding dengan target sekolah yang dibiayai pemerintah. pasal 3 Pedoman Nomor 20 Tahun 2003 tentang Pedoman Umum. Struktur. secara eksplisit mendorong kemampuan peserta didik untuk menjadi manusia yang cerdas, berakhlak mulia, dan kemampuan yang dibutuhkan tanpa bantuan orang lain, masyarakat, negara dan negara, yang kokoh, cakap, mampu, terbebas dari hak cipta, berwatak adil, diakui dan ditakuti Tuhan. Penduduk yang maha kuasa, serta bersahaja dan dapat diandalkan .

## **METODE**

Dengan menggunakan metode penelitian berupa studi kepustakaan atau kepustakaan, artikel ini menggunakan studi kepustakaan yang menitikberatkan pada peran guru dan kepala sekolah dalam mengimplementasikan kurikulum pembelajaran mandiri. dengan mengkaji secara kualitatif referensi yang fokus membahas tema "peran guru dan peran kepala sekolah" dari berbagai sumber bacaan atau referensi, seperti buku, jurnal, dan internet, yang berkaitan dengan pembahasan peneliti sedang belajar.

Mengidentifikasi dan mengevaluasi literatur yang dipelajari sebelumnya adalah langkah pertama dalam proses pengumpulan data. Sumber informasi utama adalah dari 5 jurnal harian yang memandu pekerjaan pendidik dan administrator dalam pembelajaran otonom rencana pendidikan, peraturan negara dan bacaan di web.

Cara yang ditempuh penulis untuk mengumpulkan bahan bacaan dalam artikel ini, adalah (1) mengumpulkan informasi yang sesuai dengan pokok permasalahan yang dibicarakan (2) membedah bahan bacaan yang telah didapat dan menyelesaikan mata pelajaran pokok yang berkaitan dengan tugas pendidik. dan kepala dalam studi rencana pendidikan otonom.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **HASIL**

Hasil review lima jurnal dan sejumlah referensi yang relevan saat menulis artikel ini. Lebih banyak dijelaskan, dan kesimpulan ditarik. Berikut uraian temuan analisis mengenai peran guru dan kepala sekolah dalam kurikulum pembelajaran mandiri:

Hasil Kajian) Arah, isi, dan tata cara pendidikan semuanya dipengaruhi oleh kurikulum yang pada akhirnya menentukan kualifikasi lulusan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan zaman. Akibatnya, pendidikan harus mengalami inovasi. Dengan asumsi program instruktif direncanakan dan dilaksanakan sesuai dengan keadaan dan kebutuhan saat itu, itu akan menemukan kesuksesan yang bertahan lama dan mencapai tujuannya. Masalah ini membutuhkan kesadaran akan peran guru sebagai demonstrasi pentingnya inovasi pendidikan.

Kurikulum independen mencakup berbagai peluang untuk pembelajaran intrakurikuler. Guru akan lebih fleksibel dalam memilih berbagai perangkat pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan minat siswa, serta kontennya akan lebih optimal sehingga siswa memiliki waktu yang cukup untuk menyelidiki konsep. Proyek tersebut diberi tema khusus oleh pemerintah dengan maksud untuk mendorong peningkatan profil mahasiswa Pancasila. Karena tidak diharapkan untuk mencapai pencapaian pembelajaran tertentu yang berfokus pada, usaha tersebut tidak terkait dengan topik.

Selanjutnya menurut Indonesia sudah lama berada dalam krisis pembelajaran, sebagaimana ditunjukkan oleh berbagai kajian nasional dan internasional. Banyak anak Indonesia, menurut penelitian ini tidak mampu menerapkan konsep matematika dasar atau memahami bacaan sederhana. Temuan juga menunjukkan bahwa pendidikan memiliki pengaruh yang kuat pada kelompok sosial dan daerah di Indonesia. Kami membutuhkan perubahan sistemik untuk mengatasi krisis ini dan hambatan lainnya. Kurikulum adalah salah satu rute. Materi program pendidikan menggambarkan apa yang ditampilkan di kelas. Kemampuan guru untuk memenuhi kebutuhan siswanya juga dipengaruhi oleh kecepatan kurikulum dan strategi pengajaran. Akibatnya, Kurikulum Mandiri telah dikembangkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sebagai komponen penting dari upaya berkelanjutan kami untuk memulihkan pelajaran dari krisis,

Kemudian menurut menunjukkan bahwa guru mendorong pembelajaran mandiri dengan mengembangkan strategi atau metode pembelajaran berbasis pembelajaran mandiri. Karena

pembelajaran gratis adalah reaksi terhadap revolusi modern 4.0, tugas pendidik adalah merencanakan siswa dengan kinerja penting yang signifikan untuk bekerja dengan siswa untuk mencapai kapasitas atau keterampilan untuk keterampilan baru, khususnya keterampilan informasi, pendidikan inovasi, dan keterampilan manusia. Tugas pendidik pada hakekatnya sesuai dengan tuntutan rencana pendidikan, khususnya sebagai instruktur, pelatih, dan pengajar. Guru bertanggung jawab atas pendidikan, menjadikan pembelajaran menyenangkan dan efektif. Guru berfungsi sebagai pembimbing, membantu mereka dalam memahami diri sendiri, menyelesaikan masalah siswa, dan keduanya. Sebagai instruktur, pendidik bekerja dengan cara yang paling umum dalam memahami dan mengembangkan siswa melalui pembelajaran.

Ditambah lagi. Sejumlah penelitian telah mengusulkan belajar mandiri sebagai alternatif peran guru. Artikel tentang bagaimana pendidik dapat membantu program pendidikan belajar gratis, khususnya (1) menetapkan tujuan pembelajaran yang jelas yang sesuai dengan tujuan rencana pendidikan, karakteristik mata pelajaran, siswa, dan kondisi kelas: 2) Mengembangkan strategi pembelajaran yang efektif yang membantu siswa dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan tujuan atau kompetensi pembelajaran: 3) melakukan proses pembelajaran berupa rangkaian langkah-langkah, 4) Evaluasi strategi dan hasil pembelajaran: 5) Evaluasi bagaimana komponen kurikulum yang diterapkan berinteraksi satu sama lain, menunjukkan bahwa guru berkontribusi secara signifikan terhadap kemandirian belajar. Bahkan guru mendorong siswa untuk belajar sendiri. karena manusia guru dan siswa yang mandiri sangat penting bagi kebijakan yang mendorong belajar mandiri.

Hasil penelitian Mengajar, mengarahkan, melatih, dan mengevaluasi peserta didik di SD, SMP, dan SMA merupakan tanggung jawab utama pendidik profesional. Akibatnya, kesiapan guru dapat dipahami sebagai tingkat kompetensi guru atau kemampuan fisik, sosial, dan emosionalnya. Menurut para ahli pendidikan, kewajiban mendasar seorang pendidik terhadap murid-muridnya adalah sempurna sehingga mengarah pada catatan, pemikiran, tanda dan model untuk seorang guru ahli. Secara umum, pendidikan adalah tanggung jawab pendidik. Mengajar, menyemangati, memuji, memberi penghargaan, mencontohkan, dan menghibur adalah semua aspek pendidikan. Sedangkan tanggung jawab khusus guru meliputi:

- 1) Sebagai pendidik (Educational); Melaksanakan program yang telah disusun dan dievaluasi setelah program selesai.
- 2) Dalam kapasitasnya sebagai pendidik: mengarahkan peserta didik menuju

kesempurnaan dalam kedewasaan.

- 3) Sebagai pemimpin manajerial: Mengenai upaya ke arah masyarakat, siswa, dan diri sendiri, memimpin dan melakukan kontrol. mengarahkan, mengatur, dan mengendalikan program, serta berpartisipasi di dalamnya.

Penilaian siswa sulit karena:

- 1) Tidak adanya persiapan yang dilakukan oleh instruktur tertentu, bahkan ada yang tidak pernah pergi persiapan.
- 2) Alih-alih berfokus pada penilaian autentik, materi yang disajikan memberikan penjelasan tentang Kurikulum Belajar Merdeka secara utuh.
- 3) Banyaknya jumlah siswa yang dijadwalkan untuk evaluasi.
- 4) Tidak cukup waktu untuk melakukan penilaian.

Guru juga harus dapat menawarkan saran berikut:

- 1) Membandingkan indikator prestasi masing-masing siswa Nilai pada tes PAP dapat menunjukkan indikator prestasi masing-masing siswa. Guru dapat membuat perbandingan antara siswa yang menyelesaikan dan yang tidak dari hasil tersebut. Apabila hasil belajar siswa belum mencapai tujuan dengan standar 85% dari tujuan normal, Maka dapat dikatakan bahwa pembelajaran tersebut tidak berhasil dan harus diulang.
- 2) Persentase bobot tema masing-masing mata pelajaran. Berdasarkan kedalaman materi yang harus dikuasai siswa, pengajar menentukan bobot untuk setiap mata pelajaran.
- 3) Jaminan nilai melalui PAP Pendidik harus menjadikan nilai sebagai tolak ukur saat memimpin evaluasi.
- 4) Kemampuan setiap siswa diidentifikasi. Untuk memastikan bahwa evaluasi siswa selesai, instruktur menentukan kemampuan siswa. Konsekuensinya pendidik dapat menumbuhkan perangkat estimasi atau evaluasi. Sebelum siswa secara konseptual memahami materi sebelumnya, mereka tidak dapat melanjutkan dengan subjek.

Sesuai penemuan penelitian ,guru berperan penting dalam pembuatan dan pelaksanaan proyek instruktif. Sebagian besar waktu, guru menegakkan kebijakan belajar mandiri. Pendidik dapat bekerja sama dengan kemajuan persekolahan sekolah bermaksud untuk memfasilitasi dan mengkonstruksi materi pembelajaran, buku pelajaran, dan konten secara terus menerus. untuk menyesuaikan kurikulum dengan kebutuhan kelas siswa. Guru harus sangat terlibat dalam rencana

pendidikan.

Sebagai seorang guru, seperti yang ditunjukkan oleh,instruktur terbiasa dengan prosedur, metode pembelajaran, dan kemampuan kognitif siswanya. Guru juga melakukan evaluasi terhadap hasil belajar siswa. Guru membutuhkan keahlian dalam pengembangan kurikulum sebagai perencana, perancang, manajer, evaluator, peneliti, pengambil keputusan, dan administrator. Guru dapat mengambil peran ini pada setiap titik dalam proses pengembangan kurikulum.

Menurut ulasan Dhani (2020), guru berperan penting dalam pengembangan program sekolah belajar gratis dengan cara: 1) menetapkan tujuan pembelajaran tertentu berdasarkan tujuan mata pelajaran dan kondisi kelas. kualitas siswa dan tujuan program pendidikan; 2) menyusun metode pengajaran yang secara efektif membantu siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran atau kompetensi yang telah ditentukan sebelumnya: 3) Melengkapi kegiatan pendidikan sebagai bagian dari strategi pembelajaran: 4), mengevaluasi metode dan hasil pembelajaran: 5) memilih cara melaksanakan bit-bit pengaturan kelompok petunjuk satu sama lain. Hasil penelitian Kepala sekolah bertugas untuk terus melaksanakan perubahan pembangunan di sekolah dan merupakan inisiator. Karena kepala adalah seorang manajer, dia secara alami harus mampu mengelola program di bawah. pengawasan pembelajaran dan pembelajaran tercapai dengan benar dan berhasil.

Selain itu, sebagaimana dinyatakan dalam Budaya & 2017, n.d. Dalam bidang pendidikan dikenal dua macam supervisi yaitu supervisi akademik dan supervisi administratif. Dalam bidang akademik, pembinaan melibatkan pengawasan kepala sekolah untuk memperbaiki kondisi pribadi dan menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif untuk mencapai tujuan pendidikan. Pemanfaatan keamanan untuk instruktur yang menunjukkan eksekusi (berfokus pada pendidik) dikenal sebagai pengawasan regulasi. Pengawasan manajerial menggabungkan bagian dari pendidik yang menunjukkan kapasitas seperti kemampuan dalam mendominasi pelatihan. teknik mengajar, modul pelajaran, dan komunikasi individu atau interpersonal dengan siswa.

Temuan studi menunjukkan bahwa tanggung jawab kepala sekolah untuk supervisi sangat penting untuk pengembangan profesional adaptif guru. Peran pengawasan kepala sekolah adalah salah satunya.

1. Memberikan arahan kepada guru agar mereka dapat mempelajari lebih lanjut tentang masalah atau kebutuhan siswanya dan membantu mereka menemukan solusinya.
2. Memberikan bantuan kepada pendidik dalam mengatasi hambatan pendidikan.
3. Memberikan bimbingan orientasi suara guru baru.

4. Membantu guru dalam mengembangkan kemampuan mengajarnya. Kami menyarankan untuk menggunakan bermacam-macam teknik pertunjukan yang bergantung pada materi.
5. Memberi petunjuk kepada guru tentang cara memanfaatkan kesempatan belajar. sehingga tercipta suasana belajar yang menyenangkan.
6. Membantu pendidik memahami pentingnya alat layanan.
7. Berikan arahan untuk semangat kelompok dan dorong semangat kerja karyawan secara keseluruhan.
8. Lakukan pengorganisasian kepada para guru dengan tujuan agar mereka menggunakan segala kemampuannya dalam menyelesaikan tanggung jawab yang dilimpahkan. digambarkan sebagai pemimpin yang efektif dan demokratis. Tugas pengawas adalah menyediakan lingkungan yang aman dan mendukung di mana guru dapat sepenuhnya mengekspresikan kreativitas dan potensi mereka.

Temuan penelitian, kepala sekolah adalah seorang guru utilitarian, yang diberi tugas untuk mengetahui keadaan sekolah tempat diadakannya pertemuan-pertemuan pengajaran dan pengajaran, atau di mana upaya koordinasi pendidik dilakukan dalam memberikan model dan siswa mendapatkan garis besarnya.

Menurut temuan penelitian, kepala sekolah dan sekolah merupakan dua kata yang menggambarkan tanggung jawab kepala sekolah dalam melaksanakan program Pendidikan Kepala Gratis. penanggung jawab lembaga atau tim pimpinan organisasi. Sedangkan istilah "sekolah" mengacu pada lingkungan belajar formal bagi peserta didik. Oleh karena itu, secara sederhana kepala sekolah dapat diibaratkan sebagai guru yang berfungsi yang bertugas mengetahui sekolah tempat berlangsungnya proses belajar mengajar atau tempat guru dan siswa berinteraksi. Kata kerja "memimpin dapat diterjemahkan sebagai "bergerak", "berkonsentrasi", "membimbing", atau "melindungi", menyebarkan, membangun, dan hal-hal lain. Niat untuk memimpin atau kapasitas untuk memobilisasi sumber daya baik internal maupun eksternal untuk mencapai tujuan tertinggi sekolah keduanya merupakan aspek kepemimpinan.

## **PEMBAHASAN**

Menjelaskan mengapa kajian tinjauan literatur dibesar-besarkan. Guru memainkan peran penting baik dalam penciptaan dan implementasi kurikulum. Demikian pula, guru memainkan peran penting dalam menegakkan kebijakan belajar mandiri. Untuk mengatur dan menyusun materi

pembelajaran, buku guru dapat berkolaborasi secara efektif dengan pengembangan kurikulum sekolah tentang pelajaran dan konten. Penting bagi guru untuk berpartisipasi dalam proses pengembangan kurikulum untuk menjamin bahwa isi kurikulum memenuhi kebutuhan siswa di kelas. Guru dapat mempelajari penelitian otak siswa dan terbiasa dengan teknik dan prosedur kinerja. Guru juga melakukan evaluasi terhadap hasil belajar siswa. Demikian prosedur pembuatan kurikulum.

Kepala sekolah adalah seorang guru yang mengawasi sekolah atau lembaga pendidikan lainnya. Dia bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan dan memberdayakan siswa, staf, dan instruktur dan bagian dari yayasan sehingga tujuan organisasi tercapai, dia memimpin.

### ***Implementasi Kurikulum Mandiri di Sekolah:***

Sebagai bagian dari proses pembelajaran kurikulum mandiri bagi sekolah yang berusaha untuk menghasilkan dan bersaing dengan menjunjung tinggi nilai - nilai karakter, disebutkan profil siswa Pancasila. Pilihan Imam Pelatihan. 162 adalah Budaya Ristek nomor 2021. Muatan kurikulum meliputi struktur kurikulum, hasil belajar, prinsip pembelajaran, dan penilaian. Program pendidikan gratis mutlak membutuhkan seorang guru untuk setiap tindakan, meskipun latar belakangnya terbatas. Sebuah sekolah sering bekerja dengan wali atau pertemuan haar lainnya untuk mengoordinasikan pameran untuk menampilkan karya mereka sendiri.

Struktur kurikulum sekolah mandiri yang dituangkan dalam Keputusan Menteri Pendidikan Nasional. Budaya Riset Nomor 162 membagi tahun 2021 menjadi tiga tahap, yaitu Kelas I dan Kelas II maju ke Tahap A, Kelas III dan IV maju ke Tahun B, dan Kelas V dan Kelas VI maju ke Tahun C. Titik fokus dari setiap tahap adalah pada pengembangan dan peningkatan kemampuan dasar dan kemampuan berhitung. Sains Fase B bertujuan untuk mengembangkan keterampilan dasar untuk mempelajari ilmu-ilmu alan dan sosial, meskipun pada kenyataannya Ilmu Progetarian Alam dan Sosial (PAS) tidak diperlukan. Sekolah dapur mengajarkan semua atau melanjutkan mata pelajaran yang berkaitan dengan pembangunan karakter pancasila.

Melalui asesmen komprehensif yang dijadikan sebagai bagian dari kurikulum mandiri di sekolah, siswa didorong untuk memiliki kompetensi yang sesuai dengan minat dan bahan bakarnya. tidak mensyaratkan siswa untuk mencapai nilai tertentu, dan KKM akan dimasukkan ke dalam kurikulum mandiri meskipun rapor ditolak. Manajemen penilaian adalah keterampilan yang diunggulkan oleh guru mandiri. Hal itu senada dengan apa yang dikatakan Nadiem Makarim pada 11 Desember 2019 di Jakarta. Terkait dengan empat pilar kebijakan tersebut yang meliputi: Setiap



sekolah diberikan kewenangan penuh terkait strategi USBN, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Peningkatan, dan PPdB, dengan porsi yang lebih besar. penekanan pada kerangka persiapan. Ujian Umum (UN) akan dibatalkan dan diganti dengan Evaluasi Keterampilan Dasar dan Studi Karakter. Di sekolah mengemudi, integrasi penilaian diri dan pembelajaran memiliki efek positif dan negatif. (Yayu. Sri Rahayuningsih, Restu Rahayu, dan Rita Rosita Herry Hermawan, 2021) Tantangan kemandirian dan peran guru dalam pengembangan kurikulum Implementasi kurikulum kurikulum mandiri di sekolah tidak lepas dari beberapa kendala. Efek positifnya adalah baik guru maupun siswa tidak berkewajiban untuk memenuhi standar minimum. Kemudian lagi, akibat buruknya adalah menurunnya motivasi pemain untuk bertanding salah satunya adalah penyiapan pandangan guru untuk mengubah kemampuan instruktur yang semula dididik dengan metodologi yang seragam atau seseorang yang dapat mengajar siswa untuk menjadi pembelajar mandiri selama sisa hidup mereka atau satu ukuran cocok untuk semua Untuk situasi ini. Dalam kegiatan pembelajaran berbasis proyek aktif, guru harus berperan sebagai mentor, fasilitator, atau pelatih. Sebenarnya tidak banyak perbedaan antara Kurikulum Merdeka dengan Kurikulum 2013. istilah yang berbeda Ketika guru membuat tujuan pembelajaran mereka sendiri, masalah muncul. Meskipun guru diberikan otonomi, banyak guru masih kekurangan keterampilan yang diperlukan. Sebenarnya masih banyak pendidik yang belum mampu membina pola ilustrasi yang baik.

Konsekuensinya, pengurus sekolah, guru, dan kepala sekolah semuanya harus diperkuat. Selain itu, sekolah harus dapat menggunakan kerangka pengembangan kurikulum yang disediakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk memantau dan memetakan kualitas kurikulum mandiri. Hambatan lain adalah kesiapan siswa untuk membuat mandiri. kurikulum terutama ketika datang ke pilihan mata pelajaran yang dapat dipilih siswa. Hal ini perlu menjadi perhatian agar siswa benar-benar memilih bidang studi berdasarkan kelebihan dan minatnya daripada mengikuti jejak teman sebayanya atau menyerah pada tekanan guru atau orang tua. Dalam rangka memberdayakan dan membimbing peserta didik untuk menjadi lebih baik sesuai dengan kecenderungan dan potensinya untuk mencapai hasil belajar yang ideal dan signifikan, di sinilah penguatan peran dan kerjasama guru dan wali murid menjadi sangat penting. Jika kurikulum saat ini sudah tidak relevan lagi atau ada kebutuhan mendesak untuk mempercepat pemulihan pendidikan, penyelenggara pendidikan harus melakukan perubahan kurikulum atau menerapkan kurikulum baru. Meskipun demikian, 28 unit pembelajaran yang berjalan sebagai agen akan mengalami dampak buruk dari perubahan proyek pembelajaran yang tidak dikembangkan. terlalu

terburu-buru, dan terlalu cepat untuk berpikir tentang berevolusi. terutama untuk sekolah-sekolah di daerah padat yang masih membutuhkan bantuan yang signifikan. Agen pendidikan benar-benar terganggu oleh ajakan yang terus-menerus untuk perubahan dengan alasan bahwa hasil informasi yang paling keterlambatan tidak tercapai tetapi hanya investigasi tanpa persiapan yang memadai. Hal ini tergantung pada susunan informasi yang tidak lengkap, dipadukan dengan rencana persiapan lainnya.

## **KESIMPULAN**

Guru berperan penting dalam pembuatan program pendidikan Merdeka Belajar. Adapun kemampuan administrasi yang dilengkapi, khususnya sebagai fasilitator dan inspirasi bagi para pendidik untuk menyekolahkan dan mempersiapkan diri dalam program pendidikan Merdeka. Sebagai bos, kepala berperan dalam membangun kapabilitas pendidik. Kepala sekolah secara rutin mengadakan pertemuan atau diskusi untuk menentukan tambahan kendala dan faktor penghambat dalam hal monitoring dan evaluasi. Berikan petunjuk dan solusi.

Empat kebijakan pemerintah tentang kebebasan pendidikan meliputi ujian sekolah berstandar nasional yang diselenggarakan oleh sekolah. Penilaian keterampilan dan karakter minimum, rencana pelajaran yang disederhanakan, dan sistem zonasi untuk penerimaan siswa baru. Sebagai sebuah strategi, pembelajaran gratis sangat penting bagi siswa dan guru, untuk menjadi kesempatan khusus untuk berpikir, kesempatan untuk meningkatkan. kebebasan untuk bahagia, belajar yang mandiri dan kreatif.

Kepala sekolah berperan penting dalam pembuatan program pendidikan Merdeka Belajar. Adapun kemampuan administrasi yang dilengkapi, khususnya sebagai fasilitator dan inspirasi bagi para pendidik untuk menyekolahkan dan mempersiapkan diri dalam program pendidikan Merdeka. Sebagai bos, kepala berperan dalam membangun kapabilitas pendidik. Kepala sekolah secara rutin mengadakan pertemuan atau diskusi untuk menentukan tambahan kendala dan faktor penghambat dalam hal monitoring dan evaluasi. Berikan petunjuk dan solusi.

## DAFTAR REFERENSI

- Ainia, D. K. (2020). Merdeka Belajar Dalam Pandangan Ki Hadjar Dewantara dan Relevansinya Bagi Pengembangan Pendidikan Karakter. *Jurnal Filsafat Indonesia*, 3(3), 95–101. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.23887/jfi.v3i3.24525>
- Alsubaie, M. A. (2016). Curriculum Development: Teacher Involvement in Curriculum Development. *Journal of Education and Practice*, 7(9), 106–107. <https://files.eric.ed.gov/fulltext/EJ1095725.pdf>
- Andriani, W. (2020). Pentingnya Perkembangan Pembaharuan Kurikulum Dan Permasalahannya. Universitas Lambung Mangkurat, 1–12. <https://doi.org/10.35542/Osf.Io/Rkjsg>
- Arifa, F. N. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka dan Tantangannya. *Bidang Kesejahteraan Rakyat: Info Singkat*, 14(9), 25–30.
- Binti, M. (2009). *Supervisi Pendidikan Islam*. Pdf (P. 324).
- Daga, A. T. (2021). Makna Merdeka Belajar dan Penguatan Peran Guru di Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(3), 1075–1090. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i3.1279>
- Daga, A. T. (2021). Makna merdeka belajar dan penguatan peran guru di sekolah dasar. *Jurnal Educatio Fkip Unma*, 7(3), 1075-1090.
- Dhani, R. R. (2020). Peran Guru Dalam Pengembangan Kurikulum. *Jurnal Serunai Adminstrasi Pendidikan*, 9(1), 45–50.
- Fatmawati, I. (2021). Peran Guru Dalam Pengembangan Kurikulum Dan Pembelajaran. *Revorma, Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran*, 1(1), 20–37.
- Isa, I., Asrori, M., & Muharini, R. (2022). Peran kepala sekolah dalam implementasi kurikulum merdeka di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(6), 9947-9957.
- Jaghav, M. S., & Patankar, P. S. (2013). Role teachers In Curriculum Development For Teacher Education. *National Confecence on Challenges in Teacher Education, Physical Education and Sports*, Department of Education and Physical Education Mahavir Mahavidyalaya, Kolhapur 2013, 1–9.
- Kebudayaan, S. A.-S. J. P. D., & 2017, Undefined. (N.D.). *Supervisi Akademik Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Di Sd Laboratorium Uksw*. *Ejournal.Uksw.Edu*. Retrieved May 26, 2022, From <https://Ejournal.Uksw.Edu/Scholaria/Article/View/713>
- Kemdikbud. (2022). *Buku Saku Kurikulum Merdeka; Tanya Jawab*. Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, 1–50.

- Pendi, Y. O. (2020). Merdeka Belajar Yang Tercermin Dalam Kompetensi Profesional Guru Bahasa Inggris SMP Negeri 01 Sedayu. Seminar Nasional Pendidikan, 291–299.  
<http://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/semnas2020/article/view/7743>
- Restu Rahayu, Rita Rosita, Yayu Sri Rahayuningsih, Herry Hernawan, P. (2021). Jurnal basicedu. Jurnal Basicedu, 5(4), 2541–2549. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1230>
- Riowati, & H., N. Y. (2022). Peran Guru Penggerak Pada Merdeka Belajar Untuk Memperbaiki Mutu Pendidikan Di Indonesia. JOEAI (Journal of Education and Instruction), 5(8.5.2017), 2003–2005.  
<https://www.who.int/news-room/factsheets/detail/autism-spectrum-disorders>
- Rosidah, C.T., Pramulia, P., & Susiloningsih, W. (2021). Analisis Kesiapan Guru Mengimplementasikan Asesmen. Jurnal Pendidikan Dasar, Vol 12 No(1), 87–103.
- Sukmadinata, N. S. (2017). Pengembangan Kurikulum: Teori Dan Praktek. Bandung: Remaja Rosda Karya - Penelusuran Google. (N.D.). Retrieved May 26, 2022,
- Suyanto. (2020). Implikasi Kebijakan Merdeka Belajar. KOMPAS, 08 Pebruasi, 6.  
<https://suyanto.id/implikasi-kebijakan-merdeka-belajar/>
- Wahyudin, W. (2018). Optimalisasi peran kepala sekolah dalam implementasi kurikulum 2013. Jurnal Kependidikan, 6(2), 249-265.
- Wicaksana, A. (2016). no Title No Title No Title. <https://Medium.Com/>  
<https://Medium.Com/@Arifwicaksanaa/Pengertian-Use-Case-A7e576e1b6bf>
- Yulianti, M., Anggraini, D. L., Nurfaizah, S., & Pandiangan, A. P. B. (2022). Peran guru dalam mengembangkan kurikulum merdeka. Jurnal Ilmu Pendidikan dan Sosial, 1(3), 290-298.
- Zahra, N. Z., & Putri, S. (2016). Supervisi Akademik Kepala Madrasah Dalam Kinerja Guru: Studi Kasus Di Madrasah Ibtidaiyah (Mi) Fathul Ulum Poteran Talango Sumenep. Jakarta. Bumi Aksara Nawawi, Hadari. <http://Digilib.Uinsby.Ac.Id/13951>